



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan dari hasil pengujian signifikansi parsial dan simultan adalah sebagai berikut:

- a H_{a1} diterima menunjukkan bahwa jumlah Wajib Pajak (WP) berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi (PPh). Jumlah WP terdaftar yang besar menyebabkan semakin banyak Wajib Pajak (WP) yang dapat melakukan hak dan kewajiban perpajakannya terutama menyetorkan pajak terhutangnya, sehingga meningkatkan jumlah pembayar pajak dan peningkatan jumlah penerimaan PPh. Hasil penelitian didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2013) serta Hasibuan, Yunilma & Fauziati (2014) yang menyatakan bahwa jumlah WP terdaftar berpengaruh terhadap jumlah penerimaan PPh.
- b H_{a2} ditolak menunjukkan bahwa jumlah Surat Teguran tidak berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi karena pada penelitian ini variabel Surat Teguran menggunakan data jumlah lembar bukan data jumlah nominal dari Surat Teguran. Jumlah lembar dari Surat Teguran yang besar tidak selalu merepresentasikan Jumlah Nominal yang besar pula. Penelitian ini mendukung penelitian Pertiwi (2014) yang menyatakan bahwa variabel Surat Teguran tidak

memilik pengaruh signifikan terhadap efektivitas Pencairan Tunggakan di KPP Pratama Bandung Karees

- c Ha₃ ditolak menunjukkan bahwa jumlah Surat Paksa tidak berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi karena pada penelitian ini variabel Surat Paksa menggunakan data jumlah lembar bukan data jumlah nominal dari Surat Paksa. Jumlah lembar dari Surat Paksa yang besar tidak selalu merepresentasikan Jumlah Nominal yang besar pula. Hasil Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Fitriani (2013) yang menyatakan bahwa variabel Surat Paksa tidak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Bantul.
- d Ha₄ diterima menunjukkan bahwa variabel Wajib Pajak, jumlah Surat Teguran, dan jumlah Surat Paksa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Fitriani (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel WP terdaftar dan Jumlah Surat Paksa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Pajak Penghasilan. Hidayat dan Cheisvianny (2013), pengaruh kualitas penetapan pajak dan tindakan penagihan aktif berpengaruh signifikan terhadap pencairan tunggakan pajak.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

- a Nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini menunjukkan angka 0,219 yang menunjukkan bahwa variabel Jumlah Wajib Pajak , Jumlah Surat Teguran, dan Jumlah Surat Paksa mampu menjelaskan variabel Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi sebesar 21,9%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 78,1%, dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- b Tidak tersedianya data realisasi pencairan dari Surat Teguran dan Surat Paksa yang dapat dijadikan ukuran dalam mengukur efektivitas dari Surat Teguran dan Surat Paksa

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a Menambahkan faktor-faktor lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi, seperti ekstensifikasi wajib pajak Orang Pribadi, ekstensifikasi Wajib Pajak Badan, SSP yang diterima DJP, STP yang diterbitkan, pendapatan perkapita, tingkat inflasi, sanksi perpajakan, dan lain sebagainya.
- b Melakukan permintaan data atas realisasi Surat Teguran dan Surat Paksa yang dapat dijadikan tolak ukur efektivitas dari Surat Tagihan dan Surat Paksa .